

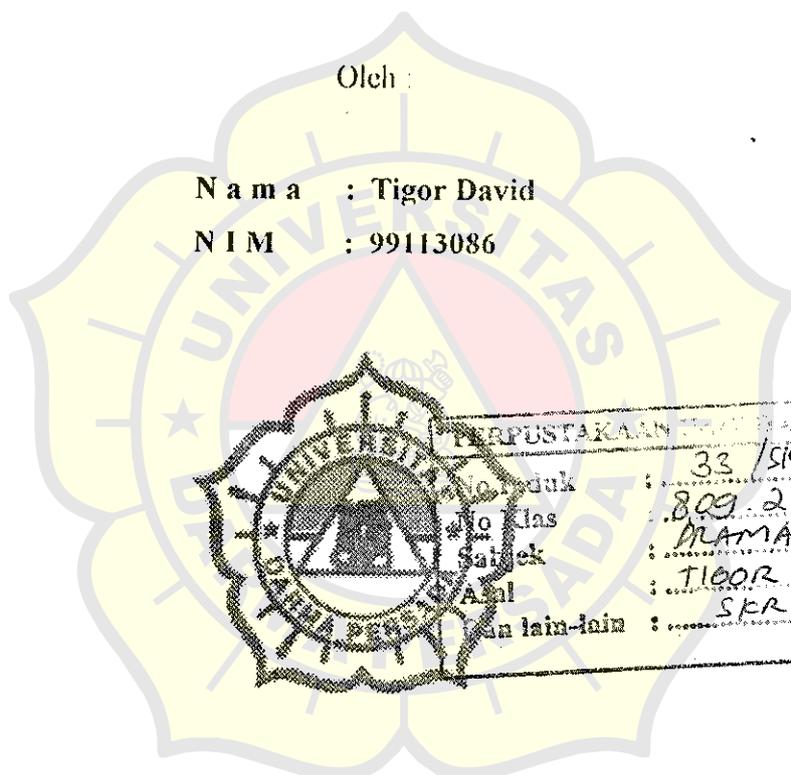
OBSESI CINTA DALAM PENCARIAN *THE AMERICAN DREAM*
MENGAKIBATKAN IRONI DALAM DRAMA
SWEET BIRD OF YOUTH KARYA TENNESSE WILLIAMS

Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana

Oleh :

N a m a : Tigor David

N I M : 99113086



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA	
No. Rezek	: 33 / SKR - PSI / 03 - 04
No. Klas	: 809.2 - DAY - 0
Subjek	: MAMA - ANALISA
Anal	: TIGOR D.
dan lain-lain	: SKR - PSI
18-2-04	

JURUSAN SAstra INGGRIS
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

2003

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi sarjana, oleh :

Pembimbing



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Mengetahui
Ketua Jurusan sastra Inggris

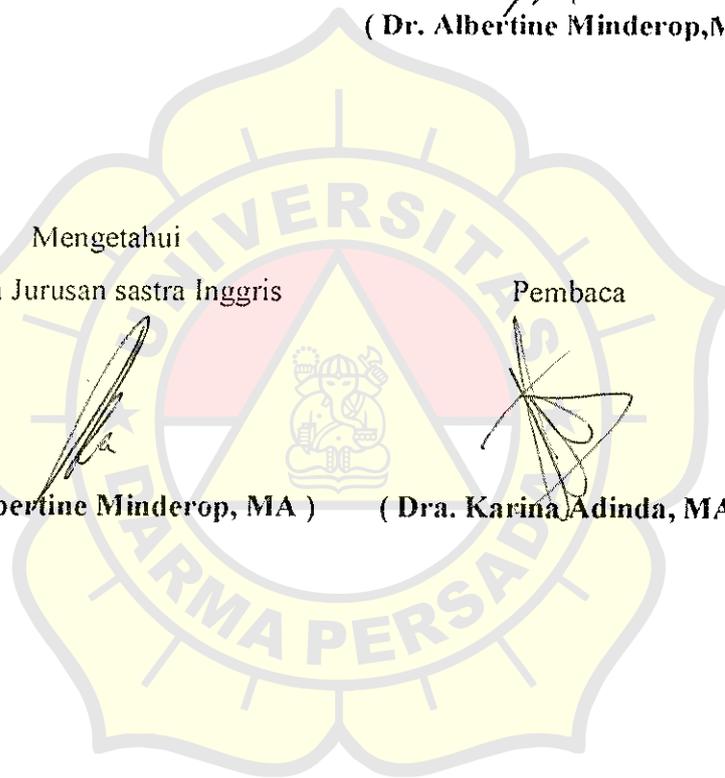


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembaca



(Dra. Karina Adinda, MA)



Skripsi Sarjana berjudul

**OBSESI CINTA DALAM PENCARIAN THE AMERICAN DREAM
MENGAKIBATKAN IRONI DALAM DRAMA SWEET BIRD OF YOUTH**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 21 bulan juli tahun 2003 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing I/Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Irna Nirwani Dj., M. Hum)

Pembimbing II/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Panitera/Penguji

(Abdul Salam R., MA)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan

bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

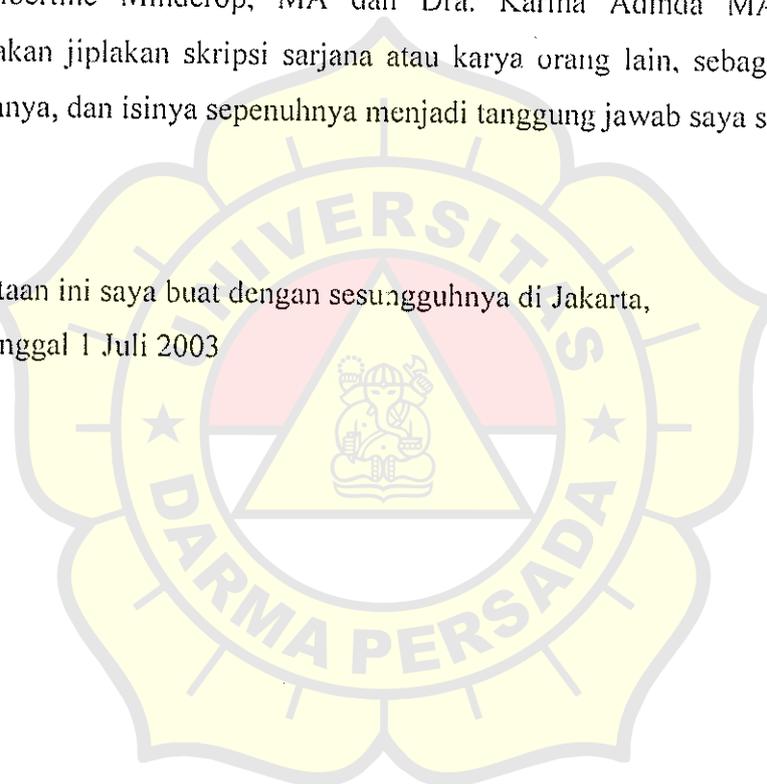
(Dra. Imy C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**Obsesi cinta dalam pencarian The American Dream mengakibatkan
Ironi dalam Drama Sweet Bird of Youth
karya Tennessee Williams**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan
Dr. Albertine Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda MA, tidak
merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau
seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta,
pada tanggal 1 Juli 2003



Tigor david

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kehadirat Tuhan yang memberikan karunia dan berkat dalam penulisan skripsi, penulis dalam penyusunan skripsi menghadapi berbagai hambatan kendati demikian penulis menerimanya dengan lapang dada sebagai kewajiban yang ingin penulis capai, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Albertine Minderop, MA. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada dan pembimbing skripsi penulis, yang telah meluangkan segenap waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Dra. Karina Adinda, MA. selaku pembaca skripsi penulis, yang juga telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam tahap akhir penulisan skripsi ini
3. Segenap dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang tidak dapat penulis sebutkan satu-per satu.
4. Segenap karyawan sekretariat fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang juga tidak dapat penulis sebutkan satu-per satu.
5. Bapak dan Ibu, yang selalu memberikan kebebasan dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Darma Persada. Terimakasih atas semua dukungannya, semoga Tuhan bersama kita dan memberi masa depan yang cerah .
6. Adikku yang memberikan dukungan dalam bentuk apapun sehingga skripsi ini selesai. Semoga kita semua dalam perlindungan-Nya
7. Semua saudara-saudariku yang ada di KSKK yang selalu ada bila penulis ingin mengetik.
8. Para sahabat sejati penulis dalam masa penulisan skripsi: Agung, Michele, Marwan, Mia, Kristin, Ita, Winston, dan Vika semoga cita-cita kalian dapat terwujud.

9. Teman-teman penulis : Desak, Ami, Devi, Rolina, Ferdian, Putri, Santi, Mbak Leni, Putro, Dian, Dewi, Feny, Nana, Messy, Vika dan Febri semoga yang kita impikan dapat terwujud setelah lulus.

Akhir kata, penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karenanya penulis membuka diri untuk menerima segala saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan penulisan skripsi ini.



Jakarta, Juli 2003

Penulis

[Tigor David]

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8
 BAB II. “ OBSESI CINTA YANG GAGAL KARENA STATUS “	
<i>dalam Drama Sweet Bird Of Youth</i>	
A. Analisis perwatakan tokoh	
1. Tuturan Pengarang terhadap karakter para tokoh.....	10
2. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara mengenai dirinya.....	13
3. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara mengenai dirinya sendiri	15
4. Menunjukkan bagaimana perilakunya	16
B. Analisis Latar	
a. Latar Fisik	21
b. Latar Sosial	23
c. Latar Spiritual	24

C. Analisis Motivasi	
1. Motivasi mendapat imbalan	26
2. Motivasi untuk mencintai dan dicintai	27
3. Motivasi karena takut menghadapi kegagalan	28
D. Analisis Simbol	
1. Chance	28
2. Princess	29
3. Boss	29
E. Rangkuman	29

BAB III. ANALISIS DRAMA MELALUI KONSEP THE AMERICAN Dream DALAM DRAMA *SWEET BIRD OF YOUTH*

A. Sekilas mengenai teori sosiologi sastra	31
B. The American Dream	32
1. Analisis Gold	34
2. Analisis Glory	35
3. Analisis Gospel	36
C. Rangkuman	36

BAB IV. ANALISIS TEMA OBSESI CINTA YANG GAGAL KARENA STATUS DALAM DRAMA *SWEET BIRD OF YOUTH*

A. Usaha dalam meraih kekayaan oleh tokoh Chance melalui unsur sastra	37
B. Usaha dalam meraih kejayaan oleh tokoh Chance melalui unsur sastra	42
C. Usaha dalam meraih keberhasilan oleh tokoh Chance melalui unsur sastra	46
D. Usaha dalam meraih meraih The American Dream berakhir Ironi	53

E. Rangkuman	53
--------------------	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian	58
--------------------------------	----

B. Summary Of The Thesis	61
--------------------------------	----

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam dan ekspresi pikiran yang diungkapkan melalui bahasa, sedangkan yang dimaksud pikiran adalah pandangan, ide, perasaan, pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, perasaan, pemikiran, ide semangat dalam suatu gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.¹

Dalam penelitian ini penulis meneliti karya drama. Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokoh yang mementaskan drama tersebut. Drama adalah cerita-cerita yang membawa tema tertentu, yang diungkapkan melalui dialog-dialog dan perbuatan para tokohnya. Unsur-unsur yang terdapat dalam drama yaitu: (1) tokoh, (2) alur, (3) bahasa, (4) tema, (5) perwatakan, (6) motivasi, (7) dialog.²

Drama *Sweet Bird of Youth* adalah karya dari Tennessee Williams penulis drama yang lahir di Mississippi, Columbus pada tanggal 26 maret 1911. Orang tuanya bernama Cornelius Coffin dan Edwina dakin Williams. Tennessee Williams mengemban pendidikan di Universitas Missouri (1931-1933), Universitas St. Louis (1936-1937) dan Universitas Iowa A.B (1938). Tennessee Williams beragama Katolik Roma, karya-karya yang terkenal yang dibuatnya antara lain: *Sweet Bird of Youth*, *The Glass Managarie*, *The Rose Tattoo* dan lain-lain. Ciri khusus dari keseluruhan karyanya adalah bernada depresi dan kesengsaraan yang dilatarbelakangi segi materiil dan spiritual.³

¹ Jakob Sumardjo, Saini K.M., *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 2. *et seq*

² *Ibid.*, hal. 135.

³ "Williams", *Encyclopedia Americana* (USA : Grolier Incorporate, 1985), XXVIII, hal. 792. *et seq*

Drama *Sweet Bird of Youth*, ini bercerita mengenai tokoh Chance yang terobsesi oleh Heavenly yang membuat Chance kembali ke kotanya, St. Cloud. Namun cinta Chance dan Heavenly ditentang oleh Boss Finley orang berpengaruh di St. Cloud. Hal ini dikarenakan perilaku Chance yang selalu berbuat onar, mabuk-mabukan, dan perbedaan status sosial. Chance mendekati Princess, ratu perfilman guna memperbaiki status sosial serta kehidupannya.

Akhirnya Chance tidak berhasil meraih impiannya karena Princess mengetahui keinginan yang tersembunyi dibalik kebajikannya, Chance juga tidak berhasil dalam percintaan karena perbedaan status sosial.

Princess pun pergi dari kota St. Cloud untuk melanjutkan perjalanannya. Princess mengajak Chance namun karena tidak pergi bersama dengan Heavenly, Chance bersikeras untuk tinggal di St. Cloud.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Penulis mengidentifikasi masalah bahwa karena adanya cinta yang ditentang oleh Boss Finley. Asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah obsesi cinta dalam pencarian *The American Dream* berakhir dengan kegagalan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini, pembatasan masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah: penulis membatasinya dengan meneliti usaha dalam meraih *The American Dream* pada tokoh Chance yang diteliti secara instrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur instrinsik meliputi perwatakan, latar, motivasi, dan simbol. Unsur ekstrinsiknya adalah pendekatan Sosiologi Sastra *The American Dream*.

D. Perumusan Masalah

Untuk membuat perumusan masalah, penulis tetap memperhatikan judul dan asumsi di atas. Penulis merumuskan masalah, apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah Obsesi Cinta dalam Pencarian *The American Dream* yang Mengakibatkan Ironi.

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah :

- 1). Apakah melalui telaah perwatakan tokoh, latar, motivasi, dan simbol dapat menunjukkan adanya obsesi cinta dalam pencarian *The American Dream*?
- 2). Apakah melalui konsep *The American Dream* terdapat adanya Obsesi cinta?
- 3) Apakah telaah tema dapat dibangun melalui analisis: perwatakan, latar, motivasi, dan simbol yang dipadukan dengan konsep sosiologi sastra *The American Dream* menunjukkan Ironi?

E. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini tujuan penelitian ditulis. Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah *Obsesi Cinta dalam Pencarian The American Dream yang mengakibatkan Ironi*.

Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menelaah perwatakan tokoh, latar, motivasi, dan simbol yang menunjukkan obsesi cinta dalam pencarian *The American Dream*.
2. Menelaah perwatakan tokoh, latar, motivasi dan simbol dapat memperlihatkan obsesi cinta dalam konsep *The American Dream*.
3. Menelaah obsesi cinta dalam *The American Dream* mengakibatkan Ironi dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan, latar, motivasi dan simbol.

F. Landasan Teori

A. Intrinsik

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra yakni perwatakan, latar, motivasi, simbol dan tema. Ekstrinsik sosiologi sastra *The American Dream : gold, glory, dan gospel*.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir dalam cerita.⁴ Masalah perwatakan merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah cerita sangat penting dan bahkan menentukan. Tokoh cerita biasanya mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang dengan memberikan gambaran mengenai tindak-tanduk, ucapan, atau sejalan tindakannya antara apa yang dikatakan dengan apa yang dilakukan.⁵

Menurut Atmazaki, perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir dalam cerita. Watak ini mungkin pada awal perjuangan yang dilakukannya berwatak lembut penuh wibawa tetapi bila berhadapan rintangan ia berubah keras dan bringas. Kesan yang ditimbulkan dan perubahan temperamen adalah perwatakan. Hal yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian antara watak dan perkembangannya dengan tujuan misi yang ingin dicapai tokoh tersebut.⁶

⁴ Christopher R Reaske, *How To Analyze Drama*, (New York: Harvard University Press), hal. 46.

⁵ Atar semi, *Anatomi Sastra*, (Padang : Angkasa Raya, 1988), hal. 36 *et seq*.

⁶ Atmazaki, *Ilmu Sastra , Teori dan Terapan*, (Padang : Angkasa Raya, 1990), hal. 52.

Upaya memahami watak dapat ditelusuri melalui :

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran kehidupannya.
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya.
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara mengenai dirinya sendiri.
5. Memahami jalan pikirannya.
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara mengenai dirinya
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya
8. Melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh lainnya⁷

b. Latar

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadinya. Termasuk dalam drama ini adalah tempat peristiwa yang terjadi dan dapat diamati.

Adapun latar tersebut adalah :

1. Latar Fisik

Latar Fisik adalah tempat dari wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan sebagainya.

2. Latar Sosial

Latar sosial adalah yang mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial, dan sikapnya, adat, kebiasaan, cara hidup, bahasa, dan lain-lain yang melatari peristiwa.

3. Latar Spiritual

Latar Spiritual adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau pikiran tertentu atau dapat pula gabungan penggambaran antara latar fisik dan sosial.⁸

⁷ *ibid.*, hal .62.

⁸ *ibid.*, hal. 8.

c. Motivasi

Motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan. Motivasi sendiri merupakan suatu kekuatan netral, atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misalnya: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup, dan sebagainya.⁹ Teori motivasi lain yang khusus digunakan oleh penulis adalah teori dari Christopher Reaske. Christopher Reaske mengemukakan 7(tujuh) teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh, yaitu:

1. Motivasi mendapat imbalan (*Hope for reward*)
2. Motivasi untuk mencintai dan dicintai (*Love*)
3. Motivasi karena takut menghadapi kegagalan (*Fear for failure*)
4. Motivasi karena fanatisme agama (*Religious feeling*)
5. Motivasi atas dasar balas dendam (*Revenge*)
6. Motivasi atas dasar tamak dan serakah (*Greed*)
7. Motivasi atas rasa cemburu atau iri (*Jealousy*)¹⁰

d. Simbol

Simbol adalah suatu yang menggantikan atau menyarankan hal lain dengan alasan berhubungan asosiasi peraturan umum atau gambaran yang tidak disengaja sesuatu yang tersirat dari apa yang tersurat.¹¹

⁹ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 9.

¹⁰ Christopher Reaske, *How To Analyze Drama*, (New York: Harvard University Press), hal. 48 *et seq.*

¹¹ James H Pickering, dan D Hooper, *Concise Companion to Literature*, (New York, 1981), hal. 69.

e. Tema

Tema adalah gagasan ide atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra. Pickering dan D Hooper menjelaskan bahwa tema adalah ide atau arti keseluruhan dalam suatu karya sastra.

*Theme is the controlling idea or meaning of a work of art*¹²

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang menggunakan hal-hal yang berada diluar sastra tetapi mendukung keberadaan unsur ekstrinsik. Penulis akan membahas sosiologi sastra konsep *The American Dream: gold, glory dan gospel*.

Menurut Damono sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang menekankan segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia. Konsep *The American Dream : gold, glory, dan gospel* berangkat dari mitologi dan latar belakang sejarah yang memberikan warna pada nilai-nilai budaya Amerika.

1. *Gold* pengertian gold tidak secara harafiah megacu pada emas tetapi juga berarti kekayaan identik dengan harta.
2. *Glory* adalah impian untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi orang lain.
3. *Gospel* adalah esensi keduniawiaan yang dilukiskan sebagai pencarian kepuasan batin dan terhindar dari berbagai kekurangan materi.¹³

Ironi adalah pertentangan atau ketidak sesuaian antara yang tampak dengan kejadian yang sesungguhnya¹⁴

¹² D Hooper, *Op.Cit*, hal. 300.

¹³ Albertine, Minderop, *Sosiologi Sastra*, (Jakarta : Universitas Darma Persada, 2001), hal. 34 *et seq.*

¹⁴ D Hooper, *Op.Cit*, hal. 131.

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode kepustakaan adalah metode mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Ragam penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian terhadap drama karya Tennessee Williams berjudul *Sweet Bird of Youth* dapat bermanfaat bagi para pembaca dan agar dapat memahami pesan yang terkandung, yang disampaikan oleh pengarang.

I. Sistematika Penyajian

Penulis menyajikan penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing akan membahas pokok bahasan seperti berikut:

BABI	PENDAHULUAN berisikan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Tujuan masalah, Metode Penelitian dan Sistematika penelitian.
BABII	ANALISIS DRAMA SWEET BIRD OF YOUTH MELALUI PENDEKATAN UNSUR INTRINSIK penulis akan meneliti perwatakan para tokoh, latar, motivasi, dan simbol.
BABIII	ANALISIS DRAMA SWEET BIRD OF YOUTH MELALUI PENDEKATAN UNSUR EKSTRINSIK

penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra *The American Dream*.

BABIV ANALISIS TEMA OBSESI CINTA DALAM PENCARIAN THE AMERICAN DREAM MENYAKIBATKAN IRONI

penulis menggunakan unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga terbentuk tema

BABV PENUTUP, KESIMPULAN PENELITIAN

summary of the thesis Skema Penelitian, Daftar Pustaka, Abstrak, Ringkasan Cerita, Biografi Pengarang, Riwayat Hidup Penulis

